

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intellience Chat GPT* sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di UPT SPF SD Nipa-nipa Makassar adalah sebagai berikut:

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai media pembelajaran pendidikan Agama Kristen memiliki berbagai dampak positif bagi Tenaga Pendidik maupun peserta didik, karena *Artificial Intelligence* bisa mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif dan menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna. Akan tetapi, dalam penerapannya, siswa tetap memerlukan pengawasan dari guru untuk memastikan penggunaan AI tepat, aman, dan bertanggung jawab dalam menggunakannya agar teknologi AI tersebut benar mendukung meningkatkan minat belajar dan kemampuan siswa untuk belajar akan tetapi tidak semua siswa yang menggunakan AI ini dengan bijak, bahkan ada siswa yang mengambil kesempatan dala menggunakan *HP* untuk bermain. Dalam hal ini AI yang dimaksud iyalah *Chat GPT* secara keseluruhan Penggunaan atau pemanfaatan *Artificial Intelligence Chat GPT* sebagai media pembelajaran pendidikan Agama Kristen di UPT SPF SD Nipa-nipa Makassar sangat efektif karena dapat memperjelas materi pelajaran yang lebih sederhana bagi siswa,

juga meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa selama proses pembelajaran di kelas. Dan sangat ditekankan bahwa penggunaan teknologi AI ini tetap juga membutuhkan peran guru untuk membimbing, mengarahkan siswa dan memastikan siswa menggunakan sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tetapi AI *Chat GPT* ini juga memiliki beberapa kendala, seperti keterbatasan koneksi internet dan perangkat yang kurang memadai, misalnya hanya menggunakan *HP* yang lemot dapat mengakibatkan akses AI kurang optimal seperti yang diharapkan.

B. Saran

Dari tulisan ini maka penulis memberikan saran kepada:

1. Sekolah

Memberikan ruang dan fasilitas yang mendukung siswa agar dapat merasakan perkembangan di era digital saat ini. Seperti internet yang memungkinkan untuk mengakses perangkat digital. Juga membuat aturan pemakaian AI di sekolah supaya aman dan sesuai dengan budaya sekolah.

2. Guru Pendidikan Agama Kristen

Tetap mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam penggunaan AI agar tidak mengakses hal-hal yang diluar dari materi pembelajaran. Juga terus gunakan AI sebagai media pendukung pembelajaran agar siswa tidak bosan pada saat proses belajar mengajar di kelas.

3. Siswa

Mempergunakan dan menjadikan AI ini untuk mencari pelajaran atau informasi tambahan sekaitan dengan pelajaran diluar jam sekolah, bukan hanya digunakan sebagai bahan hiburan saja. Tetap menjalin komunikasi kepada guru apabila dalam penggunaan AI ini tidak dimengerti.